

MINAT MEMBACA GENERASI MILLENNIAL TERHADAP MEDIA CETAK & MEDIA ONLINE DI KECAMATAN PUSAKO KABUPATEN SIAK

¹Azi Saputri, ²Elfiandri

^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: azisaputri44@gmail.com

ABSTRAK

Generasi millennial sebagai sumber daya manusia Indonesia sangat dibutuhkan ide dan pendapatnya untuk membangun negeri ini. Kualitas sumber daya manusia (SDM) ini sangat terkait dengan minat membaca yang dimiliki millennial. Kebiasaan membaca dapat dibentuk kepribadian individu dengan menumbuhkan minat bacanya melalui sebuah media baik cetak maupun *online*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat baca generasi millennial terhadap media cetak & media *online* di kecamatan pusako kabupaten siak. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif persentase. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisioner dan dokumentasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 1.861 populasi dengan sampel berjumlah 332 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode probability sampling dengan teknik random sampling. Yang menjadi responden yaitu millennial dipilih secara acak di kecamatan pusako kabupaten siak. Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan minat membaca millennial terhadap media cetak dengan skor 38,92, sedangkan minat membaca millennial terhadap media online dengan skor 38,72. Jadi minat membaca millennial terhadap media cetak dan media online tergolong sama-sama kurang baik, namun ada perbedaan skor yaitu 2 poin minat membaca media cetak lebih tinggi dari pada minat membaca media online.

Kata kunci: *Minat Membaca, Millennial, Media Cetak, Media Online*

Pendahuluan

Minat membaca adalah kecenderungan jiwa yang aktif untuk memahami pola bahasa untuk memperoleh informasi yang erat hubungannya dengan kemauan, aktivitas dan perasaan senang yang secara potensial memungkinkan individu untuk memilih, memperhatikan dan menerima sesuatu yang datang dari luar dirinya.

Indonesia merupakan salah satu negeri berkembang dengan minat membaca masyarakatnya yang masih rendah. Situasi tersebut dapat dilihat dari beberapa hasil survei. Di antara survei *Internasional Asseciations for Evaluation of Educationa (IEA)* pada tahun 1992 menyebutkan kemampuan membaca murid-murid sekolah dasar kelas IV Indonesia berada urutan ke-29 dari 30 negeri di dunis, berada satu tingkat di atas Venezuela. Publikasi IAEEA tanggal 28 November 2007 tentang minat baca dari 41 negara menginformasikan kemampuan membaca siswa Indonesia selevel dengan Negara belahan bagian selatan bersama Selandia Baru dan Afrika Selamatan. Sedangkan *BPS* tahun 2006 mempublikasikan, membaca bagi masyarakat Indonesia belum menjadikan kegiatan sebagai sumber untuk mendapatkan informasi. Masyarakat lebih memilih menonton televisi (85,9%) dan mendengarkan radio (40,3%) dari pada membaca (23,5%). Artinya, membaca untuk mendapatkan informasi baru dilakukan oleh 23,5% dari total penduduk Indonesia. Masyarakat lebih suka mendapatkan informasi dari televisi dan radio ketimbang membaca. Dengan data-data ini terbukti bahwa membaca belum menjadi kebutuhan bagi masyarakat.

Generasi millennial adalah terminologi yang saat ini banyak diperbincangkan. Millennial (juga dikenal sebagai generasi Y) adalah kelompok demografis (*cohort*) setelah generasi X. peneliti sosial sering mengelompokkan generasi yang lahir antara 1980-2000 sebagai generasi millennial atau generasi muda masa kini yang saat ini berusia 20-39 tahun. Generasi ini sangat

mahir dalam teknologi, dengan kemampuannya didunia teknologi dan sarana yang ada generasi ini memiliki banyak peluang untuk bisa berada jauh di depan dibanding generasi sebelumnya. Di era ini segala sesuau bergerak dengan cepat dunia menjadi tanpa batas, informasi dapat diperoleh dimana saja dan dari siapa saja. Generasi masa kini harus berusaha dan mampu menjadi bijak terutama dalam penggunaan media sosial. Dengan segala kecanggihan teknologi, tingkat persaingan juga semakin tinggi, kualitas dan kinerja millennial juga dituntut menjadi semakin tinggi.

Millennial sebagai sumber daya manusia Indonesia sangat dibutuhkan ide dan pendapatnya untuk membangun negeri ini. Kualitas SDM ini sangat terkait dengan minat membaca yang dimiliki millennial. Kebiasaan membaca tidak hanya berkaitan dengan proses belajar mengajar saja, tetapi juga dapat membentuk kepribadian individu dengan menumbuhkan minat bacanya melalui sebuah media baik cetak maupun *online*. hasil dari kebiasaan membaca tersebut, maka singapura dan Malaysia menurut laporan *Human Development Index (HDI)* 2004, dari 175 negara, tingkat pendidikan Singapura berada di urutan ke-25 dan Malaysia di urutan ke-58. Sedangkan tingkat pendidikan Indonesia berada pada peringkat 111 dari 175 negara. Sedangkan kualitas manusia Indonesia jauh lebih rendah dari Brunei (33), Thailand (76), dan Filipina (83), bahkan lebih rendah dari Negara “terbelakang” seperti Kirgistan (110), Guinea-Khatulistiwa (109), dan Aljazair (108).

Generasi millennial mengalami masa perkembangan teknologi informasi. Awalnya mereka menyerap informasi melalui media elektronik (radio dan televisi) dan media cetak (koran, buku, tabloid, majalah). Namun pada media cetak, kini sudah kurang diminati oleh generasi Y karena Perkembangan teknologi informasi telah melahirkan media informasi berbasis jaringan internet (*online*), seperti *website*, *messanging*, dan media sosial (*facebook*, *twitter*). Meskipun begitu, mereka tetap mengandalkan media elektronik terutama televisi sebagai sumber informasi. Televisi juga dipilih sebagai media dan rujukan utama untuk mendapatkan informasi.

Semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini, semakin mudah pula orang mengakses informasi yang ingin diakses dari belahan penjuru dunia di era digital ini. Proses informasi yang begitu cepat dapat diperoleh melalui berbagai media, baik media elektronik/digital maupun media cetak. Perkembangan tersebut selayaknya kita bisa mengimbangi dan mengikuti, dan menjadikan sebuah kemudahan termasuk dalam membaca. Tetapi persoalannya ada pada masyarakat sendiri yang kurang meminati bidang membaca. Maka tidak aneh dengan kehidupan masyarakat kita yang kurang membudayakan “membaca” sehingga dalam tataran internasional Indonesia masih merupakan Negara yang minat bacanya rendah.

Intensitas dalam penggunaan media lebih sering akan mengakibatkan seseorang lupa dengan hal sekitar atau dengan dunia nyata, hal ini akan berdampak bagi penggunaanya yang menyebabkan kecanduan berkepanjangan. Dampak dari penggunaan media yang berlebihan yaitu seseorang akan lebih mengutamakan dunia maya atau dunia sosialnya dan akan melupakan bahwa ia juga memiliki dunia nyata. menjadikan seseorang tersebut lupa waktu, ketika ia sedang bersenang-senang dengan media sosial menghabiskan waktunya dan tidak bisa bisa berhenti menggunakannya maka ia akan meelupakan hal yang ada disekitarnya atau dapat disebut introvert yaitu seseorang yang suka berdiam diri dan tidak suka bersosialisasi dengan orang lain, hal ini disebabkan oleh rasa tidak percaya diri yang mengakibatkan seseorang menjadi anti sosial. Rasa malas juga memicu akan dampak dari media sosial, ketika sedang melakukan aktivitas media sosial maka kegiatan pun tidak menjadi produktif. Dampak dari media sangat membahayakan bagi generasi millennial, hal tersebut kembali pada diri kita sendiri. Kita harus mampu mengendalikan diri agar tidak menghabiskan waktu dengan media yang akan mengakibatkan dampak negatif terjadi. Dampak dari media sosial sangat banyak diberikan, mulai dari dampak positif sampai dampak negatif.

Dalam penelitian ini penulis meneliti bagaimana minat membaca generasi millennial terhadap media cetak dan media online, penulis merasa tertarik ingin meneliti ini, karena kini minat membaca masyarakat terutama pada generasi millennial sudah semakin rendah, mereka lebih memilih bermain game, menonton televisi ataupun update di dunia maya lewat media sosial.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, Pendekatan penelitian ini yaitu kuantitatif, Populasi dalam penelitian ini adalah Millennial di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak yang berjumlah 1.861 populasi dengan jumlah sampel 332 responden. Teknik sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif persentase atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Hasil dan Pembahasan

Data didalam penelitian ini terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas data dan uji reabilitas data untuk setiap instrumen yang akan digunakan sebagai alat ukur penelitian ini. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05%.

Data pengajuan uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor-skor pada tiap butir soal, kemudian validitas suatu butir pernyataan dapat dilihat pada output SPSS. Yakni dengan membandingkan nilai (r hitung) dan (r tabel), apabila nilai (r hitung) lebih besar dari nilai (r tabel) dinyatakan valid, sebaliknya apabila nilai (r hitung) lebih rendah dari (r tabel) maka disimpulkan item tersebut tidak valid sehingga perlu diganti atau digugurkan. Untuk mendapatkan validitas maka kuisioner diujikan kepada 20 responden. Setelah dilakukan penyebaran kuisioner, berikut hasil uji validitas yang didapatkan dengan menggunakan software SPSS sebagai berikut:

Tabel 1.
Rekapitulasi Analisis Hasil Uji Validitas
Media Cetak

No.item	R.hitung	R.tabel 5% (332)	Keterangan
1	582	0.113	Valid
2	612	0.113	Valid
3	504	0.113	Valid
4	512	0.113	Valid
5	516	0.113	Valid
6	447	0.113	Valid
7	384	0.113	Valid
8	444	0.113	Valid
9	407	0.113	Valid
10	378	0.113	Valid
11	295	0.113	Valid
12	257	0.113	Valid

Sumber: Data yang diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil dari semua item pernyataan tentang Minat Membaca generasi Millennial terhadap Media Cetak di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak adalah valid, karena r hitung lebih besar dari r tabel, dengan demikian semua item pernyataan dan pertanyaan dapat digunakan dalam kuisisioner penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan data.

Tabel 2.
Rekapitulasi Analisis Hasil Uji Validitas
Media Online

No	R.hitung	R.tabel	Keterangan
1	343	0.113	Valid
2	459	0.113	Valid
3	384	0.113	Valid
4	557	0.113	Valid
5	444	0.113	Valid
6	512	0.113	Valid
7	511	0.113	Valid
8	398	0.113	Valid
9	563	0.113	Valid
10	477	0.113	Valid
11	418	0.113	Valid
12	214	0.113	Valid

Sumber: Data yang diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil dari semua item pernyataan dan pertanyaan tentang Minat Membaca generasi Millennial terhadap Media Online di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak adalah valid, karena r hitung lebih besar dari r tabel, dengan demikian semua item pernyataan dan pertanyaan dapat digunakan dalam kuisisioner penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan data.

Data pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten. Pengujian reliabilitas kuisisioner pada penelitian ini periset menggunakan metode Alpha Crombach, masing-masing item dinyatakan reliable apabila nilai r hitung > 0,113 yaitu melebihi 0,113 atau setidaknya mencapai 0,113, dan tidak dinyatakan reliable apabila nilai r hitung < 0,113, yaitu kurang dari 0,113. Uji reabilitas didapatkan dengan menggunakan software SPSS versi 21,0. Adapun hasil uji reabilitas yang dilakukan pada 332 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3.
Rekapitulasi Analisi Hasil Uji Reliabilitas
Media Cetak

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MC1	44.60	12.652	.419	.580
MC2	44.54	12.793	.479	.572
MC3	44.61	13.351	.343	.597
MC4	44.65	13.317	.354	.595

MC5	44.63	13.319	.352	.595
MC6	44.42	13.906	.303	.606
MC7	44.57	14.094	.212	.622
MC8	44.47	13.682	.272	.611
MC9	44.53	13.972	.240	.617
MC10	44.61	14.107	.203	.624
MC11	44.10	14.491	.076	.654
MC12	44.40	14.893	.102	.637

Sumber: Data yang diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil pengujian reliabilitas variabel, dapat dilihat hasil pada kolom Cronbach's Alpha if Item-Deleted lebih besar dari 0,113 dengan demikian variabel tentang minat membaca generasi millennial terhadap media cetak di kecamatan Pusako kabupaten Siak dalam penelitian ini dengan 12 item pernyataan dengan hasil pada tabel diata, sehingga variabel dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 4.
Rekapitulasi Analisis Hasil Uji Reliabilitas
Media Online

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MO1	44.74	14.544	.171	.616
M02	44.79	13.963	.309	.592
MO3	44.83	14.133	.187	.616
MO4	44.72	13.037	.391	.573
MO5	44.69	13.845	.268	.599
MO6	44.68	13.457	.349	.583
MO7	44.64	13.573	.359	.582
MO8	44.77	14.236	.232	.605
MO9	44.62	13.233	.417	.570
MO10	44.63	13.745	.317	.589
MO11	44.67	13.897	.224	.609
MO12	44.81	15.280	.027	.643

Sumber: Data yang diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil pengujian reliabilitas variabel, dapat dilihat hasil pada kolom Cronbach's Alpha if Item-Deleted lebih besar dari 0,113 dengan demikian variabel tentang minat membaca generasi millennial terhadap media cetak di kecamatan Pusako kabupaten Siak dalam penelitian ini dengan 12 item pernyataan dengan hasil pada tabel diata, sehingga variabel dapat dinyatakan reliabel.

Berikut ini adalah Analisis minat membaca generasi millennial terhadap media cetak di kecamatan pusako kabupaten siak, mengenai indikator perasaan, nilai dan perhatian.

Tabel 5.
Rekapitulasi Analisis Minat Membaca Generasi Millenial Terhadap Media Cetak di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak mengenai Indikator Perasaan

No	Pilihan	Jumlah
1	SS	3
2	S	53
3	CS	296
4	KS	879
5	TS	456
	Jumlah	1.687

Sumber: data yang diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah seluruh alternative jawaban dari 5 item pernyataan angket adalah 1.687, yang memilih jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 3 kali, pilihan jawaban setuju (S) sebanyak 53 kali, pilihan jawaban cukup setuju (CS) sebanyak 296 kali, pilihan jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 879 kali, pilihan jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 456 kali.

Selanjutnya, masing-masing jumlah pilihan jawaban dikalikan dengan bobotnya masing-masing yaitu pilihan SS bobotnya 5, pilihan S bobotnya 4, pilihan CS bobotnya 3, pilihan KS bobotnya 2 dan pilihan TS bobotnya 1.

Alternatif jawaban SS	$3 \times 5 = 15$
Alternatif jawaban S	$53 \times 4 = 212$
Alternatif jawaban CS	$296 \times 3 = 888$
Alternatif jawaban KS	$879 \times 2 = 1.758$
Alternatif jawaban TS	$456 \times 1 = 456$
Jumlah	$1.687 (N) = 3.329$

Skor 1.687 (N) dikalikan 5 karena pilihan jawaban ada 5 pilihan yaitu SS, S, CS, KS, TS. Setelah dikalikan hasilnya adalah 8.435. kemudian alternative jawaban dimasukkan ke dalam rumus presentase sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$\frac{3.329}{8.435} \times 100\%$$

$$= 39,46\%$$

Berdasarkan analisis pendekatan presentase berkaitan dengan data ini, maka Minat membaca generasi millenial terhadap media cetak di kecamatan pusako kabupaten Siak mengenai indikator Perasaan yaitu sebanyak 39,46%.

Makna dari skor 39,46% diklasifikasi dalam skor penilaian yang ditetapkan sebelumnya, yaitu:

- 1) 81-100%, artinya adalah sangat baik
- 2) 61-80%, artinya adalah baik
- 3) 41-60%, artinya adalah cukup
- 4) 21-40%, artinya adalah kurang baik
- 5) 0-20%, artinya tidak baik

Skor 39,46% berada pada rentang 21-40% maka dapat disimpulkan bahwa Minat Membaca Generasi Millenial Terhadap media Cetak di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak mengenai Indikator Perasaan tergolong kurang baik.

Selanjutnya, tabel hasil Analisis Minat Membaca Generasi Millennial Terhadap Media Cetak di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak mengenai indikator Nilai:

Tabel 6.

Rekapitulasi Analisis Minat Membaca Generasi Millennial Terhadap Media Cetak di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak mengenai Indikator Nilai

No	Pilihan	Jumlah
1	SS	3
2	S	18
3	CS	184
4	KS	697
5	TS	426
	Jumlah	1.328

Sumber: Data yang diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah seluruh alternatif jawaban dari 4 item pernyataan angket adalah 1.328, yang memilih jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 3 kali, pilihan jawaban setuju (S) sebanyak 18 kali, pilihan jawaban cukup setuju (CS) sebanyak 184 kali, pilihan jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 697 kali, pilihan tidak setuju (TS) sebanyak 426 kali.

Selanjutnya masing-masing jumlah pilihan jawaban dikalikan dengan bobot masing-masing yaitu pilihan SS bobotnya 5, pilihan S bobotnya 4, pilihan CS bobotnya 3, pilihan KS bobotnya 2 dan pilihan TS bobotnya 1.

Alternatif jawaban SS	$3 \times 5 = 15$
Alternatif jawaban S	$18 \times 4 = 72$
Alternatif jawaban CS	$184 \times 3 = 552$
Alternatif jawaban KS	$697 \times 2 = 1.394$
Alternatif jawaban TS	$426 \times 1 = 426$
Jumlah	$1.328 (N) = 2.459$

Skor 1.328(N) dikalikan 5 karena pilihan jawaban ada 5 pilihan yaitu SS, S, CS, KS, TS. Setelah dikalikan hasilnya adalah 6.640. kemudian alternatif jawaban dimasukkan ke dalam rumus presentase sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$\frac{2.459}{6.640} \times 100\%$$

$$= 37,03\%$$

Berdasarkan analisis pendekatan presentase berkaitan dengan data ini, maka Minat membaca generasi millennial terhadap media cetak di kecamatan pusako kabupaten Siak mengenai indikator Nilai yaitu sebanyak 37,03%.

Makna dari skor 37,03% diklasifikasi dalam skor penilaian yang ditetapkan sebelumnya, yaitu:

- 1) 81-100%, artinya adalah sangat baik
- 2) 61-80%, artinya adalah baik
- 3) 41-60%, artinya adalah cukup
- 4) 21-40%, artinya adalah kurang baik
- 5) 0-20%, artinya tidak baik

Skor 37,03% berada pada rentang 21-40% maka dapat disimpulkan bahwa Minat Membaca Generasi Millennial Terhadap media Cetak di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak

mengenai Indikator Nilai tergolong kurang baik. Berikut tabel hasil Analisis Minat Membaca Generasi Millennial Terhadap Media Cetak di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak mengenai indikator Perhatian:

Tabel 7.
Rekapitulasi Analisis Minat Membaca Generasi Millennial Terhadap Media Cetak di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak mengenai indikator Perhatian

No	Pilihan	Jumlah
1	SS	1
2	S	58
3	CS	177
4	KS	518
5	TS	242
	Jumlah	996

Sumber: Data yang diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah seluruh alternatif jawaban dari 3 item pertanyaan angket adalah 996, yang memilih jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 1 kali, pilihan jawaban setuju (S) sebanyak 58 kali, pilihan jawaban cukup setuju (CS) sebanyak 177 kali, pilihan jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 518 kali, pilihan tidak setuju (TS) sebanyak 242 kali.

Selanjutnya masing-masing jumlah pilihan jawaban dikalikan dengan bobot masing-masing yaitu pilihan SS bobotnya 5, pilihan S bobotnya 4, pilihan CS bobotnya 3, pilihan KS bobotnya 2 dan pilihan TS bobotnya 1.

Alternatif jawaban SS	$1 \times 5 = 5$
Alternatif jawaban S	$58 \times 4 = 232$
Alternatif jawaban CS	$177 \times 3 = 531$
Alternatif jawaban KS	$518 \times 2 = 1.036$
Alternatif jawaban TS	$242 \times 1 = 242$
Jumlah	$996 (N) = 2.046$

Skor 996(N) dikalikan 5 karena pilihan jawaban ada 5 pilihan yaitu SS, S, CS, KS, TS. Setelah dikalikan hasilnya adalah 4.980. kemudian alternatif jawaban dimasukkan ke dalam rumus presentase sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$\frac{2.046}{4.980} \times 100\%$$

$$= 41,08\%$$

Berdasarkan analisis pendekatan presentase berkaitan dengan data ini, maka Minat membaca generasi millennial terhadap media cetak di kecamatan pusako kabupaten Siak mengenai indikator Perhatian yaitu sebanyak 41,08%.

Makna dari skor 41,08% diklasifikasi dalam skor penilaian yang ditetapkan sebelumnya, yaitu:

- 1) 81-100%, artinya adalah sangat baik
- 2) 61-80%, artinya adalah baik
- 3) 41-60%, artinya adalah cukup baik
- 4) 21-40%, artinya adalah kurang baik
- 5) 0-20%, artinya tidak baik

Skor 41,08% berada pada rentang 41-60% maka dapat disimpulkan bahwa Minat Membaca Generasi Millennial Terhadap media Cetak di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak mengenai Indikator Perhatian tergolong cukup baik.

Berikut ini adalah Analisis minat membaca generasi millennial terhadap media cetak di kecamatan pusako kabupaten siak, mengenai indikator perasaan, nilai dan perhatian.

Tabel 8.
Rekapitulasi Analisis Minat Membaca Generasi Millennial Terhadap Media Online di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak mengenai indikator Perasaan

No	Pilihan	Jumlah
1	SS	8
2	S	52
3	CS	265
4	KS	898
5	TS	437
	Jumlah	1.660

Sumber: Data yang diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah seluruh alternatif jawaban dari 3 item pertanyaan angket adalah 1.660, yang memilih jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 3 kali, pilihan jawaban setuju (S) sebanyak 52 kali, pilihan jawaban cukup setuju (CS) sebanyak 265 kali, pilihan jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 898 kali, pilihan tidak setuju (TS) sebanyak 437 kali.

Selanjutnya masing-masing jumlah pilihan jawaban dikalikan dengan bobot masing-masing yaitu pilihan SS bobotnya 5, pilihan S bobotnya 4, pilihan CS bobotnya 3, pilihan KS bobotnya 2 dan pilihan TS bobotnya 1.

Alternatif jawaban SS	$3 \times 5 = 15$
Alternatif jawaban S	$52 \times 4 = 208$
Alternatif jawaban CS	$265 \times 3 = 795$
Alternatif jawaban KS	$898 \times 2 = 1.796$
Alternatif jawaban TS	$437 \times 1 = 437$
Jumlah	$1.660 (N) = 3.252$

Skor 1.660(N) dikalikan 5 karena pilihan jawaban ada 5 pilihan yaitu SS, S, CS, KS, TS. Setelah dikalikan hasilnya adalah 8.300. kemudian alternatif jawaban dimasukkan ke dalam rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$\frac{3.252}{8.300} \times 100\%$$

$$= 39,18\%$$

Berdasarkan analisis pendekatan presentase berkaitan dengan data ini, maka Minat membaca generasi millennial terhadap media online di kecamatan pusako kabupaten Siak mengenai indikator Perasaan yaitu sebanyak 39,18%.

Makna dari skor 39,18% diklasifikasi dalam skor penilaian yang ditetapkan sebelumnya, yaitu: 81-100%, artinya adalah sangat baik

- 1) 61-80%, artinya adalah baik
- 2) 41-60%, artinya adalah cukup baik
- 3) 21-40%, artinya adalah kurang baik
- 4) 0-20%, artinya tidak baik

Skor 39,18% berada pada rentang 21-40% maka dapat disimpulkan bahwa Minat Membaca Generasi Millennial Terhadap media Online di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak mengenai Indikator Perasaan tergolong kurang baik.

Berikut ini tabel hasil analisa Minat Membaca Generasi Millennial Terhadap Media Online di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak mengenai indikator Nilai

Tabel 9.
Rekapitulasi Analisis Minat Membaca Generasi Millennial Terhadap Media Online di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak mengenai indikator Nilai

No	Pilihan	Jumlah
1	SS	6
2	S	29
3	CS	176
4	KS	730
5	TS	387
	Jumlah	1.328

Sumber: Data yang diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah seluruh alternatif jawaban dari 4 item pertanyaan angket adalah 1.328, yang memilih jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 6 kali, pilihan jawaban setuju (S) sebanyak 29 kali, pilihan jawaban cukup setuju (CS) sebanyak 176 kali, pilihan jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 730 kali, pilihan tidak setuju (TS) sebanyak 387 kali.

Selanjutnya masing-masing jumlah pilihan jawaban dikalikan dengan bobot masing-masing yaitu pilihan SS bobotnya 5, pilihan S bobotnya 4, pilihan CS bobotnya 3, pilihan KS bobotnya 2 dan pilihan TS bobotnya 1.

Alternatif jawaban SS	$6 \times 5 = 30$
Alternatif jawaban S	$29 \times 4 = 116$
Alternatif jawaban CS	$176 \times 3 = 528$
Alternatif jawaban KS	$730 \times 2 = 1.460$
Alternatif jawaban TS	$387 \times 1 = 387$
Jumlah	$1.328 (N) = 2.046$

Skor 1.328(N) dikalikan 5 karena pilihan jawaban ada 5 pilihan yaitu SS, S, CS, KS, TS. Setelah dikalikan hasilnya adalah 10.230. kemudian alternatif jawaban dimasukkan ke dalam rumus presentase sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{2.046}{10.230} \times 100\%$$

$$= 20\%$$

Berdasarkan analisis pendekatan presentase berkaitan dengan data ini, maka Minat membaca generasi millennial terhadap media online di kecamatan pusako kabupaten Siak mengenai indikator Nilai yaitu sebanyak 20%.

Makna dari skor 20% diklasifikasi dalam skor penilaian yang ditetapkan sebelumnya, yaitu:

- 1) 81-100%, artinya adalah sangat baik
- 2) 61-80%, artinya adalah baik
- 3) 41-60%, artinya adalah cukup baik
- 4) 21-40%, artinya adalah kurang baik
- 5) 0-20%, artinya tidak baik

Skor 20% berada pada rentang 0-20% maka dapat disimpulkan bahwa Minat Membaca Generasi Millennial Terhadap media Online di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak mengenai

Indikator Nilai tergolong tidak baik. Berikut ini tabel hasil analisa Minat Membaca Generasi Millennial Terhadap Media Online di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak mengenai indikator Perhatian

Tabel 10.
Rekapitulasi Analisis Minat Membaca Generasi Millennial Terhadap Media Online di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak mengenai indikator Perhatian

No	Pilihan	Jumlah
1	SS	4
2	S	26
3	CS	163
4	KS	496
5	TS	307
		993

Sumber: Data yang diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah seluruh alternatif jawaban dari 3 item pertanyaan angket adalah 993, yang memilih jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 4 kali, pilihan jawaban setuju (S) sebanyak 26 kali, pilihan jawaban cukup setuju (CS) sebanyak 163 kali, pilihan jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 496 kali, pilihan tidak setuju (TS) sebanyak 307 kali.

Selanjutnya masing-masing jumlah pilihan jawaban dikalikan dengan bobot masing-masing yaitu pilihan SS bobotnya 5, pilihan S bobotnya 4, pilihan CS bobotnya 3, pilihan KS bobotnya 2 dan pilihan TS bobotnya 1.

Alternatif jawaban SS	$4 \times 5 = 20$
Alternatif jawaban S	$26 \times 4 = 104$
Alternatif jawaban CS	$163 \times 3 = 489$
Alternatif jawaban KS	$496 \times 2 = 992$
Alternatif jawaban TS	$307 \times 1 = 307$
Jumlah	$993 (N) = 2.046$

Skor 993(N) dikalikan 5 karena pilihan jawaban ada 5 pilihan yaitu SS, S, CS, KS, TS. Setelah dikalikan hasilnya adalah 4.965. kemudian alternatif jawaban dimasukkan ke dalam rumus presentase sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$\frac{2.046}{4.965} \times 100\%$$

$$= 41,20\%$$

Berdasarkan analisis pendekatan presentase berkaitan dengan data ini, maka Minat membaca generasi millennial terhadap media online di kecamatan pusako kabupaten Siak mengenai indikator Nilai yaitu sebanyak 41,20%.

Makna dari skor 41,20% diklasifikasi dalam skor penilaian yang ditetapkan sebelumnya, yaitu:

- 1) 81-100%, artinya adalah sangat baik
- 2) 61-80%, artinya adalah baik
- 3) 41-60%, artinya adalah cukup baik
- 4) 21-40%, artinya adalah kurang baik
- 5) 0-20%, artinya tidak baik

Skor 41,20% berada pada rentang 41-60% maka dapat disimpulkan bahwa Minat Membaca Generasi Millennial Terhadap media Online di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak

mengenai Indikator Perhatian tergolong cukup baik. Berikut ini adalah Analisis minat membaca generasi millennial terhadap media cetak di kecamatan pusako kabupaten siak, mengenai indikator perasaan, nilai dan perhatian. Berikut ini tabel hasil analisis keseluruhan Minat Membaca Generasi Millennial Terhadap Media Online di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak.

Tabel 11.

Rekapitulasi Minat Membaca Generasi Millennial Terhadap Media Cetak di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak

No	Pilihan	Jumlah
1	SS	7
2	S	129
3	CS	630
4	KS	2.094
5	TS	1.124
	Jumlah	3.984

Sumber: Data yang diolah 2020

Selanjutnya, masing-masing jumlah pilihan jawaban dikalikan dengan bobotnya masing-masing yaitu pilihan SS bobotnya 5, pilihan S bobotnya 4, pilihan CS bobotnya 3, pilihan KS bobotnya 2, pilihan TS bobotnya 1.

Alternatif jawaban SS	$7 \times 5 = 35$
Alternatif jawaban S	$129 \times 4 = 516$
Alternatif jawaban CS	$630 \times 3 = 1.890$
Alternatif jawaban KS	$2.094 \times 2 = 4.188$
Alternatif jawaban TS	$1.124 \times 1 = 1.124$
Jumlah	$3.984(N)=7.753$

Skor 3.984 (N) dikalikan 5 karena pilihan jawaban ada 5 pilihan yaitu SS, S, CS, KS, TS. Setelah dikalikan hasilnya adalah 19.920. kemudian alternatif jawaban dimasukkan ke dalam rumus presentase sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{7.753}{19.920} \times 100\%$$

$$= 38,92\%$$

Berdasarkan analisis pendekatan presentase berkaitan dengan data ini, maka Minat membaca generasi millennial terhadap media cetak di kecamatan pusako kabupaten Siak yaitu sebanyak 38,92%.

Makna dari skor 38,92% diklasifikasikan dalam skor penilaian yang ditetapkan sebelumnya yaitu:

- 1) 81-100%, artinya adalah sangat baik
- 2) 61-80%, artinya baik
- 3) 41-60%, artinya cukup baik
- 4) 21-40%, artinya kurang baik
- 5) 0-20%, artinya tidak baik

Skor 38,92% berada pada rentang 21-40% maka dapat disimpulkan bahwa Minat membaca Generasi Millennial Terhadap Media di Kecamatan Pusako Kabuapten Siak tergolong kurang baik. Berikut ini tabel hasil analisis keseluruhan Minat Membaca Generasi Millennial Terhadap Media Online di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak.

Tabel 12.
Rekapitulasi Minat Membaca Generasi Millennial Terhadap Media Online di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak

No	Pilihan	Jumlah
1	SS	18
2	S	109
3	CS	604
4	KS	2.124
5	TS	1.131
	Jumlah	3.986

Sumber: Data yang diolah 2020

Selanjutnya, masing-masing jumlah pilihan jawaban dikalikan dengan bobotnya masing-masing yaitu pilihan SS bobotnya 5, pilihan S bobotnya 4, pilihan CS bobotnya 3, pilihan KS bobotnya 2, pilihan TS bobotnya 1.

Alternatif jawaban SS	$18 \times 5 = 90$
Alternatif jawaban S	$109 \times 4 = 436$
Alternatif jawaban CS	$604 \times 3 = 1.812$
Alternatif jawaban KS	$2.124 \times 2 = 4.248$
Alternatif jawaban TS	$1.131 \times 1 = 1.131$
Jumlah	$3.986(N) = 7.717$

Skor 3.986 (N) dikalikan 5 karena pilihan jawaban ada 5 pilihan yaitu SS, S, CS, KS, TS. Setelah dikalikan hasilnya adalah 19.930. kemudian alternatif jawaban dimasukkan ke dalam rumus presentase sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{7.717}{19.930} \times 100\%$$

$$= 38,72\%$$

Berdasarkan analisis pendekatan presentase berkaitan dengan data ini, maka Minat membaca generasi millennial terhadap media online di kecamatan pusako kabupaten Siak yaitu sebanyak 38,72%.

Makna dari skor 38,72% diklasifikasikan dalam skor penilaian yang ditetapkan sebelumnya yaitu:

- 1) 81-100%, artinya adalah sangat baik
- 2) 61-80%, artinya baik
- 3) 41-60%, artinya cukup baik
- 4) 21-40%, artinya kurang baik
- 5) 0-20%, artinya tidak baik

Skor 38,72% berada pada rentang 21-40% maka dapat disimpulkan bahwa Minat membaca Generasi Millennial Terhadap Media Cetak & Media Online di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak tergolong kurang baik.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang Minat Membaca Generasi Millennial Terhadap media Cetak & Media Online di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak, maka peneliti menyimpulkan secara parsial yaitu hasil untuk indikator Perasaan MC mendapatkan skor 39,46 berada pada rentang 21-40%, sedangkan indikator Perasaan MO mendapatkan skor 39,18 berada pada rentang 21-40%. Maka dapat disimpulkan minat membaca generasi millennial terhadap MC & MO di kecamatan pusako kabupaten siak pada indikator perasaan sama-sama tergolong kurang

baik, namun ada perbedaan pada segi skor yaitu 28 poin lebih tinggi skor MC dibanding MO. Hasil untuk indikator Nilai MC mendapat skor 37,03 berada pada rentang 21-40%, sedangkan indikator Nilai MO mendapat skor 20% berada pada rentang 0-20%. Maka dapat disimpulkan minat membaca generasi millennial terhadap MC pada indikator Nilai tergolong kurang baik, sedangkan minat membaca millennial terhadap MO tergolong tidak baik, Perbedaan yang lain terletak pada skor yaitu 17,3 poin lebih tinggi skor MC dibanding MO. Hasil untuk indikator Perhatian MC mendapatkan skor 41,08% berada pada rentang 41-60%, sedangkan indikator Perhatian MO mendapatkan skor 41,20% berada pada rentang 41-60%. Maka dapat disimpulkan minat membaca generasi millennial terhadap media cetak & media online di kecamatan pusako kabupaten Siak sama-sama tergolong cukup baik, namun ada perbedaan pada segi skor yaitu 0,12 poin lebih tinggi skor media online dari pada media cetak.

Dilihat secara umum, dapat dikatakan minat membaca millennial terhadap media cetak dengan skor 38,92, sedangkan minat membaca millennial terhadap media online dengan skor 38,72. Jadi minat membaca millennial terhadap media cetak dan media online tergolong sama-sama kurang baik, namun ada perbedaan skor yaitu 2 poin minat membaca media cetak lebih tinggi dari pada minat membaca media online.

Referensi

- Aan, (2013). Munawar Syamsudin, *Metode Riset Kuantitatif Komunikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ibnu Ahmad Shaleh, (2010). *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Hidakarya Agung.
- Susanto, Eko Budi, (2015). *Menjadi Seorang Desainer Yang Mengerti Medi Cetak*, Yogyakarta; CV. Andi Offset, 2015, 01.
- Herlinyanto, (2019). *Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL Pemahaman dan Minat Membaca*, Yogyakarta: Deepublish/CV Budi Utama, 23.
- Mahyuddin, M.A., (2019) , *Sosiologi Komunikasi*, Makassar: Shofia, 32.
- Hasanuddin Ali, & Lilik Purwandi (2017). *Millennial Nusantara*. Banyuangi : Gramedia Pustaka Utama. 146-147.
- M.S. Gumelar & R. Masri Sareb Putra, (2011) *Ultimart, Vol.III No.1*, Tangerang: Universitas Multimedia Nusantara, 1.
- Siswati. (2010). *Minat Membaca Pada Mahasiswa (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP) Jurnal Psikologi UNDIP VOL. 8, No.2*. 124
- Catur Dedek Khadijah. (2018). *Transformasi Perpustakaan Untuk Generasi Millennial Menuju Revolusi Industri 4.1. Jurnal Iqra' Volume 12 No.02*. 64.
- Gadis Neka Osika. (2018). *Media Habit Generasi Millennial Dalam Membaca Portal Berita NETZ (Skripsi Ilmu Komunikasi, Universitas Sultan Agung Tirtayasa Banten 2018)*./